

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kasual eksplanatori yang bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis hubungan sebab akibat antara tiga atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu variabel pengalaman kerja, kedisiplinan, dan teamwork terhadap kepuasan kerja karyawan CV. Uniqpack Surabaya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan CV. Uniqpack Surabaya baik itu di cabang maupun pusat yang berjumlah 70 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan program statistic SPSS versi 25.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Uniqpack Jl.Raya Pandugo No.107, Penjaringan Sari, Kec.Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60297. Lokasi ini dipilih karena perusahaan tersebut berupaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang berhubungan dengan pengalaman kerja, kedisiplinan dan *teamwork*. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. Peneliti mengetahui lokasi penelitian.
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal.
- c. Mengenal dengan informan-informan tertentu sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tahun pelajaran 2020/2021, yaitu bulan April-mei 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantatif. Data kuantatif yang berbentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja,

kedisiplinan, dan teamwork terhadap kepuasan kerja karyawan pada perusahaan CV Uniqpack Surabaya.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumber data maka penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari responden karyawan pada CV.Uniqpack Jawa Timur Surabaya melalui penyebaran kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada perusahaan CV. Uniqpack Surabaya di semua cabang yang berjumlah 70 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Semua anggota populasi (70 orang) dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai di Kantor CV.Uniqpack Surabaya.

3.5.1 Pengukuran Instrumen

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2016:93)

3.6 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan, Foster (dalam Hana Maskhufatuz Zahro, 2018: 9-10)

pengalaman kerja seseorang dapat diukur menggunakan 4 indikator sebagai berikut :

- a.) masa kerja,
 - b.) pengetahuan
 - c.) keterampilan
 - d.) kemampuan melaksanakan pekerjaannya
2. Mathis dan Jackson (dalam Zulkifli Lubis 2017:50), menyatakan bahwa disiplin adalah bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan perusahaan. Variabel disiplin kerja ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 indikator sebagai berikut :
- 1.) tingkat kehadiran
 - 2.) ketepatan waktu kerja
 - 3.) ketaatan terhadap peraturan
3. Kerja sama tim adalah kemampuan anggota tim untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, Gregory (2012:1279). Variabel Kerjasama tim ini operasional diukur dengan menggunakan enam indikator sebagai berikut:
- 1.) Mempunyai rasa memiliki
 - 2.) Meningkatkan semangat kerja
 - 3.) Melakukan hubungan timbal balik
 - 4.) Memberi kepercayaan
 - 5.) Kesamaan tujuan
 - 6.) Saling ketergantungan
4. Robbins dan Judge (2013:108) secara spesifik mendeskripsikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif seseorang atas pekerjaannya yang diperoleh dari suatu evaluasi terhadap karakteristik kepuasan itu sendiri
- 1.) Pekerjaan itu sendiri
 - 2.) Gaji/Upah,
 - 3.) Rekan kerja

3.7 Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, sehingga mampu mengoperasikan dengan baik.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan teknik analisis kausal eksplanatori. Ada beberapa metode yang akan digunakan yaitu Analisa model regresi linier berganda. Uji hipotesis meliputi uji determinasi (uji R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

3.8.1 Uji Kualitas Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:53). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung labih kecil dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011 : 47), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan, atau konsistensi suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* > 0,60.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas non parametik *Kolmogorov-Smirov* (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:
Ho jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal

Ho jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Faktor*) lebih dari 10 (Ghozali, 2016:104).

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011:139)

3.8.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiono (2014:277), analisis regresi linier berganda adalah ramalan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (*dependent*), jika dua atau lebih variabel bebas (*independent*) sebagai faktor predator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kepuasan Kerja karyawan)

a = bilangan konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi X₁/X₂/X₃

x₁ = Variabel bebas (Pengalaman Kerja)

x₂ = variabel bebas (Kedisiplinan)

x₃ = Variabel bebas (*Teamwork*)

e = Tingkat kesalahan (*error*)

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai thitung $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel *independent* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai thitung $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3.9.1.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat, dengan langkah sebagai berikut:

1. Cara membuat formula hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$ (hipotesis nihil) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁴²
 - b. $H_0 : \beta_i \neq 0$ (hipotesis alternatif) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
1. Menentukan nilai F-tabel yang menggunakan *level of signifikan* sebesar 5% dengan pengambilan keputusan:
 - a. Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan arti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan arti variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.9.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), “koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 mendekati 0 (nol) itu berarti semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Peneliti mencari nilai R^2 menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25.